

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam setiap penelitian melaksanakan penelitian ilmiah seorang peneliti harus memakai metode atau cara. Hal ini dimaksudkan untuk mendekati pada obyek penelitian sehingga akan menghasilkan penelitian yang optimal dan kredibel sesuai dengan judul, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena subyek yang diteliti adalah orang dan alam sekitarnya. Sasaran penelitian adalah manajemen preventif Pondok Pesantren Al Ikhlas Muhammadiyah Bima dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kota Bima, untuk mengungkap keadaan yang sebenarnya secara mendalam.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di Pondok Pesantren Al-Ikhlas Muhammadiyah Bima sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena di pondok pesantren ini melakukan pencegahan terhadap penyalahgunaan narkoba pada remaja subjek penelitian adalah sumber tempat peneliti memperoleh informasi atau keterangan mengenai permasalahan yang diteliti, dengan kata lain subjek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang dapat diperoleh informasi atau keterangan, subjek penelitian utama adalah sebagian riwayat santri Pondok Pesantren Al-Ikhlas. Penelitian kualitatif adalah pendekatan yang menekankan pada hasil pengamatan penelitian di lapangan,

mengingat peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data secara langsung.¹

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ada dua yaitu data “Primer dan data Sekunder” Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari informasi atau subjek penelitian, yaitu data tentang manajemen preventif Pondok Pesantren Al ikhlas Muhammadiyah Bima dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kota Bima. Sedangkan data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh peneliti dari hasil pemeriksaan dan analisis erbagai dokumen yang terkait dengan manajemen preventif pondok pesantren Al-ikhlas Muhammadiyah Bima dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba pada remaja di Kota bima.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah darimana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini, terdiri atas dua bagian yaitu: manusia dan dokumen.

- a. Sumber data manusia adalah orang tua, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan tokoh pemuda yang memiliki anak remaja serta pimpinan lembaga pondok pesantren terkait.

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Reamaja Rosdakarya, 2008),95.

b. Dokumen merupakan sumber data berfungsi sebagai indikator subyek yang diteliti karena terkait dengan subyek penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

- 1) Data remaja dan masyarakat yang tercatat dalam dokumen atau data dari pondok pesantren.
- 2) Pondok Pesantren Al Ikhlas Muhammadiyah Bima dijadikan sebagai sumber data.
- 3) Data tentang pelaksanaan kegiatan pondok pesantren.²

D. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah segala informasi yang diperlukan terkait dengan penelitian.³ Adapun tujuan pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang relevan, akurat, dan kredibel yang berhubungan dengan penelitian. Sehingga pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh informasi, keterangan, bahan-bahan yang benar, dan dapat dipercaya untuk dijadikan data. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati langsung subjek dan objek penelitian untuk mengetahui

² Kandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet 1: Jakarta : GP press, 2009), 114.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2003), 233.

gejala-gejala yang ada secara teliti dan mencatat hasil penemuan lapangan secara sistematis. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan dengan mengamati secara akurat mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁴ Tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa, sebagaimana yang dirasakan oleh subjek untuk mengembangkan pemahaman terhadap latar sosial yang kompleks beserta hubungan-hubungannya yang ada di dalamnya. Semua data yang diperoleh melalui pengamatan dicatat pada buku catatan lapangan yang selalu dibawa selama penelitian. Seluruh data hasil pengamatan tersebut dipindahkan ke dalam lembar catatan pengalaman lapangan yang formulirnya sudah disiapkan. Moleong mengemukakan pentingnya dalam penelitian kualitatif karena teknik pengumpulan ini berdasar atas pengamatan langsung.⁵ Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik langsung yakni observasi yang dilakukan dengan cara peneliti datang langsung ke tempat tujuan observasi dengan menentukan kesepakatan dengan sumber informasi tentang waktu, tempat, dan alat apa saja yang boleh digunakan dalam observasi. Peneliti menggunakan alat bantu yang diperbolehkan yang berupa kamera, tape recorder serta alat tulis yang diperlukan.⁶

⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 143.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 125.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 145.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara komunikasi antara penulis dan informan dalam bentuk tatap muka dan tanya jawab. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara mendalam kepada Pimpinan Pondok Pesantren, Pembina Pondok Pesantren tenaga kerja sosial, konselor, santri pondok pesantren, dan alumni pondok pesantren dengan tujuan untuk mendapatkan data yang akurat dan valid.⁷ Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mengenal orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, kepedulian, dan lain-lain. Kebulatan merekonstruksi sebagai yang dialami manusia yang akan datang: memverifikasi, merubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari pihak lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi) dan memverifikasi, memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.⁸ Dalam penelitian ini teknik wawancara dipakai juga sebagai teknik pengumpulan data. Melalui wawancara peneliti memperoleh data atau informasi langsung dari informan yang dapat diungkap melalui ucapan, ekspresi wajah atau perilakunya. Wawancara yang digunakan adalah wawancara mendalam (*in depth interview*). Lebih lanjut menurut Moleong, wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara

⁷ W. Gilo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Grasindo, 2002), 119.

⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, 135.

mendalam, terbuka, dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian diarahkan pada pusat penelitian.⁹

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.¹⁰ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹ Dokumentasi dilakukan guna memperoleh data sekunder yang akan berguna dalam memberikan wawasan dan pemahaman dasar kerangka berpikir atau definisi konseptual juga dapat diambil melalui buku, internet, perundang-undangan, dokumen, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian, serta foto-foto yang menggambarkan atau membantu peneliti dalam memahami fenomena pada saat observasi. Data sekunder adalah data yang digali dari sumber data yang kedua, atau sumber data yang tidak langsung dari subyek yang diteliti, tetapi dari sumber data yang kedua yang berkaitan dengan subyek yang diteliti. Data sekunder dimaksudkan untuk menunjang data primer. Data sekunder bisa dengan observasi atau studi pustaka, studi pustaka disini bisa berupa buku maupun penelitian terdahulu yang hampir serupa dengan penelitian ini. Dalam

⁹ Ibid, 186.

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 231.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 240.

penelitian ini diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan oleh penulis serta dari studi pustaka. Dapat dikatakan data sekunder ini bisa berasal dari dokumen-dokumen grafis seperti tabel, catatan, SMS, foto, dan lain-lain.¹²

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya pondok pesantren, letak geografis, struktur organisasi, struktur kurikulum, sarana dan prasarana, keadaan pengurus dan santri, dokumen lain yang memberikan gambaran umum pondok pesantren sebagai lokasi penelitian, serta dokumen yang berkaitan dengan fokus, dan masalah penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.¹³ Analisis data dilaksanakan sejak memasuki lapangan dengan *Grand Tour* dan *Mini Tour Question*. Analisis data dengan menggunakan domain. Setelah itu dilakukan telaah data, menata, menemukan apa yang digunakan, dan apa yang diteliti. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif analisis atau analisis kualitatif. Metode analisis kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Maka dalam menganalisis penulis menggunakan metode berpikir deduktif. Metode berpikir deduktif yaitu proses berpikir yang bergerak dari

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur*, 22.

¹³ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2003), 263.

pernyataan umum menuju pernyataan khusus dengan penerapan kaidah logika.¹⁴ Adapun cara menganalisis datanya adalah penulis mengumpulkan data dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian mereduksi memilih hal yang pokok dan membuang yang tidak perlu, kemudian melakukan penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Data-data dari lapangan dikumpulkan secara terus menerus sampai tuntas melalui proses wawancara secara mendalam, pengamatan berpartisipasi, dan analisis dokumen selama penelitian berlangsung. Data-data tersebut disusun dalam suatu catatan lapangan sebagai langkah awal dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

Data-data yang telah diperoleh dari lapangan akan bertambah seiring dengan berjalannya proses pengumpulan data. Oleh karena itu, data tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilah-pilah, diambil yang penting-penting, dicari tema, dan polanya. Melalui proses reduksi data ini laporan mentah yang diperoleh di lapangan disusun menjadi lebih sistematis, sehingga mudah dikendalikan, memberi gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Peneliti mengambil data guna mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dengan memanfaatkan sumber, metode, penyidik, dan teori yang ada. Informasi mengenai adanya

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid 1 (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 54.

manajemen preventif Pondok Pesantren Al Ikhlas Muhammadiyah Bima dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba di kota Bima.¹⁵

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya adalah menyajikan data untuk lebih mensistematisasikan. Dalam penyajian data, laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran keseluruhan sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan dan dapat dilakukan penggalian data kembali jika dipandang perlu lebih mendalami masalahnya.¹⁶ Pada tahap ini peneliti melakukan penyalinan data hasil rekaman wawancara ke dalam bentuk tulisan dan disajikan dalam bentuk kutipan wawancara. Informasi dari penyalinan data hasil wawancara yang dirasa kurang oleh peneliti maka peneliti melakukan pengambilan data kembali.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal pengumpulan data. Kesimpulan awal yang diperoleh dari data masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak sesuai dengan data-data pada pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan diambil dari penyajian data yang telah dilakukan sehingga sejak awal

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 247.

¹⁶ Uhar Suhar Saputra, *Metode Penelitian*, 219.

penelitian diupayakan untuk mencari makna data yang telah dikumpulkan. Untuk itu, peneliti perlu mencari pola, tema, persamaan, perbandingan, hal-hal yang timbul, dan sebagainya.¹⁷

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian*, 252.